

## DAY 2 "My Boring Life"

Gw adalah anak tunggal dr sebuah keluarga kaya dan ternama. Ayahku bekerja di perusahaan CCR Corps dan tinggal di Korea... Ibuku adalah pengusaha saham yg selalu menghabiskan waktu di dpn komputer mengelola ratusan saham yg dimiliki. Gw gak mempunyai kakak maupun adik yg bs diajak bicara, bahkan gw hanya bertukar sapa dan kata dgn ibuku hanya pd saat makan malam dan pagi. Setiap siang hari, Ibuku selalu keluar dgn seorg lelaki entah siapa dia.

Kegiatan sekolah pun jg bosenin.... Temen2ku yg naif dan tdk tau kenyataan sebenarnya. 'Aku ingin jd top model!' ' Aku ingin menjd pengusaha sukses!' Bla2 bla2 blah. Sehrsnya mereka tau, itu tdk akan terjd. Jd gw tulis aja 'saya masih belum tau ingin jd apa di masa depan' .

Gw mencetak skor tertinggi tiap pelajaran dan selama nilai gw tertinggi satu sekolah, gw bs bebas membolos kelas dan menghabiskan waktu di perpustakaan bermalas-malasan. Gw tdk butuh teman, gw tdk butuh perhatian org lain, gw bs jaga diri...

Memank ada beberapa org yg berusaha mendekatiku, tetapi gw cuekin mereka. Jam demi jam gw lalui di perpustakaan sekolah-

KRINGGGGGG KRINGGGGGGGGGGG

Bel pulang sekolah berbunyi, gw dgn santainya keluar ruang perpustakaan sambil menguap-  
"Zenos-san?"

"Hmm?" Gw melihat sosok cewek yg satu angkatan di bawahku..

Natasha Langley... cewek kelas 1 SMA yg berperawakan cantik dan cukup terkenal 1 sekolah. Rambut hitam legam lurus panjang 10 cm di bawah bahu, kaki yg mulus dan lurus, dan mata dan raut muka yg tajam, tetapi jg ada kesan innocent plus dia campuran Chinese dan Belanda. Mungkin klo gw cowok lain, pasti gw langsung panik menghadapi cewek berparas cantik seperti Natasha.

"Natasha-san? Ada apa?"

"...Umm... Zenos, km selalu sendirian di perpus?"

"Oh baru tau?"

"... Aku setiap hari selalu liat km sendirian di perpus."

"... Ok, saya pulang dulu ya. Met sore, Natasha-san."

Gw melambai-lambaikan tangan ke Natasha seolah-olah gw adl temennya. Natasha membalas lambaianku, sekilas gw melihat pipi Natasha tiba2 agak merah... ah cuma perasaanku.

Gw pulang jalan kaki melewati rute biasanya menuju rumah... yg kosong. Ibuku pasti pulangnye malam dijemput oleh seorg lelaki asing. Rumah gw agak besar seperti sebuah mansion mini dgn gaya fashion Eropa kuno. Gw naik tangga menuju ke kamarku yg berantakan.

Majalah2 otaku berserakan di mn2, CD musik jg berantakan apalagi komik2 menumpuk. Gw nyalakan komputer..... And Now Begins...

Logging in.....

'Welcome to Rising Force Universe'

The Trade City of Haram

05.20 P.M. 19 Juni 2018

Ahhhhhhhhhh..... Leganya

Inilah duniaku... di mana gw seharusnya berada... di mana semuanya menjd menarik.

'ATTENTION, PLANET WAR IS COMMENCING IN 10 MINUTES!!'

Planet War... peperangan luar angkasa menggunakan arthus dan mothership. Arthus sangatlah mahal dan hanya segelintir org yg dpt membelinya termsk gw hehehe~

Incoming Message

From : Rexus a.k.a. John Tobing

Nos! Cepet ke gerbang Numerus! Ada org yg cari2 loe dan mao nantang loe!

....

Oh? Ada yg maw PVP ma gw?

Gw pun bergegas menuju portal Haram dan teleport ke Istana Numerus...

ZING!

Istana Numerus tdk seramai kota lelang Haram. Numerus hanya sbg simbol kemegahan cora sbg sebuah istana.

"NOS!! Sini!" John teriak dr arah gerbang Numerus.

Gw bergegas ke gerbang Numerus dan melihat John yg berdiri di samping seorg.. Templar?

Mungkin Divine Templar.. atau malah lebih parah lg.. Arc Templar...

"So... are u Xeros...?" Ujar sang templar.

"That's right.. What do you want?" Jawab gw menantang

"Enough talk..." Lalu sang templar meminum pot chaos... "En Garde!!"

"**Fury Blast!!!**" Sang templar meloncat dan membantingkan tombaknya ke tanah.

"**Devil Advocate!**" Gw mengaktifkan skill pertahanan trademark gw dimn badanku akan tdk mempedulikan rasa sakit selama beberapa menit. Serangan Fury Blash tdk berefek sama sekali.

Jeppp... sang templar menancapkan tombaknya ke tanah.

"Smart move... but not anymore" Ujar sang templar

"... **Divine Power!!**" Tiba2 terbentuk sebuah lingkaran cahaya di sekitar sang templar. Dari sisi2 lingkaran tsb, keluarlah puluhan tombak cahaya yg berbentuk mirip dgn tombaknya.

"This is the end.. **Divine Punishment....**"

Puluhan tombak menusuk Zenos secara bersamaan dr segala arah.

"Nos!!!!" Teriak John cemas...

"This is all Xeros can do? So dissappointing..." Ujar sang templar meremehkan gw.

.....

Sama sekali ga berasa sakitnya....

**"Satanic Hollow..."**

crack.... CRACKKK... PRANGG.... Ratusan tombak cahaya retak dan pecah bersamaan,

Sang templar kaget dan lengah sementara. Gw langsung teleport lenyap dr pandangannya....

"Do you know why i am called Death Bringer?" Gw berbisik ke telinganya dr belakang. Sang templar terpaku tdk bergerak...

"I bring a swift and painless death..." Lalu gw menggorok lehernya dgn piso kecil dan berhsil menyerang instant kill ke dia.

Oh PVP Points nambah 840, lumayan!

"Wiw keren!! Nos! Saat liat loe ditusuk tombak2, gw sempet cemas."

"Ah ga berasa sakit sama sekali, copo dia mah!" Gw dgn santai kembali ke mode damai dan berjalan bersama John kembali ke Haram.

..... Tiba2 semuanya jd ngehang alias freeze!!

..... DC??

'You've been disconnected from server.' Muncul pesan DC yg sgt menyebalkan. Lalu gw pilih OK.

.....

.....

.....

What the.... Gw kok blom keluar2..

'WARNING! OVERHEAD VIRTUAL SYSTEM!' Muncul pesan berwarna tulisan merah dgn lambang seru. WTF?!! Napa nih??! zzzzzzzzzz

.....

ARGHHHHHHH!!! Sakit kepala yg hebat menyerangku....

To Be Continued....

Penjelasan :

Devil Advocate :

Class skill ke dua Dark Knight menaikkan def sebesar 45% dan mengurangi damage skill musuh sebesar 75%

Divine Power :

Class skill ke dua Divine Templar mensummon puluhan senjata dan melindunginya pengguna dari serangan sekaligus menimbulkan damage ke musuh yg mendekat

Divine Punishment :

Class skill ke tiga Divine Templar menggunakan seluruh senjata yg disummon untuk memusatkan serangan ke satu target. Hrs pake skill Divine Power dulu.

Satanic Hollow :

Class skill pertama Satan Follower. Selama beberapa detik.. menghisap semua damage yg terima dan memberikan chance instant kill 50% pd serangan pertama ke musuh